

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Mikroplastik

Karakterisasi mikroplastik merupakan tahapan penting dalam penelitian pencemaran mikroplastik karena dapat memberikan informasi mengenai sumber pencemar, proses degradasi yang terjadi di lingkungan, serta potensi interaksinya dengan organisme akuatik. Karakteristik fisik mikroplastik juga berpengaruh terhadap distribusi, mobilitas, bioavailabilitas, dan tingkat akumulasi partikel dalam tubuh organisme (Koelmans dkk., 2022). Oleh karena itu, analisis bentuk, ukuran, dan warna mikroplastik pada ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) dan ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik partikel yang mendominasi serta kemungkinan sumber pencemar yang berkontribusi terhadap kontaminasi mikroplastik pada ikan konsumsi yang dijual di pasar swalayan Kota Bandung. Hasil analisis karakteristik mikroplastik selanjutnya disajikan pada subbab bentuk mikroplastik, ukuran mikroplastik, dan warna mikroplastik.

4.1.1 Bentuk Mikroplastik

Bentuk mikroplastik yang teridentifikasi dalam penelitian ini terdiri atas *fiber* (serat), *film* (lembaran), dan *fragment* (pecahan). Distribusi bentuk mikroplastik yang ditemukan pada ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) dan ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) diilustrasikan dalam diagram pada Gambar 4.1 yang menunjukkan persentase masing-masing bentuk mikroplastik yang terdeteksi pada kedua jenis ikan, baik pada saluran pencernaan maupun otot.